

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian dan penjelasan secara keseluruhan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan suatu film, maka dibutuhkan SDM (Sumber Daya Manusia) dan peralatan yang memadai. Dan SDM tersebut adalah cameraman, aktor, editor video, editor visual efek, soundman dan properti.
2. Tidak semua efek CGI (Computer-generated Imagery) dapat menyatu dengan komposisi video, dan masing-masing genre film memerlukan sentuhan efek visual yang berbeda. Visual efek yang dimaksud adalah visual efek yang menggunakan sentuhan khas Jepang, seperti menggunakan tulisan kanji Jepang atau menggunakan kelopak bunga sakura.
3. *Visual effect* dan komposisi sound serta *grading* menjadi sentuhan yang membuat suatu film menjadi lebih terasa antara genre satu dengan genre lainnya dan mengubah suatu suasana dalam suatu film. *Grading* dengan warna cerah akan membuat kesan yang ceria, sedangkan *grading* dengan warna gelap akan membuat suasana menjadi sedih atau mencekam.
4. Untuk cara analisa pengaruh genre tokusatsu dalam pembuatan film "MASUKU" dengan teknik masking, rotoscoping dan tracking adalah sebagai berikut :

- a. Suatu film yang diberikan sentuhan genre *tokusatsu* akan memiliki suasana yang berbeda dikarenakan pengambilan gambar yang bervariasi (close-up, long shot, frog eye, dan lain-lain).
- b. Kostum dan properti yang digunakan akan menambah kesan tentang ciri khas *tokusatsu*, yaitu berkiblat pada Jepang.
- c. Penggunaan teknik *masking*, *tracking* dan *rotoscoping* dapat membuat suatu visual efek yang digunakan menjadi menyatu dengan komposisi video.

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran dari penulis yang nantinya diharapkan dapat dijadikan wacana dan wawasan bagi penulis sendiri maupun masyarakat luas di masa yang akan mendatang, saran tersebut sebagai berikut :

1. Setiap proses pembuatan film (pra-produksi, produksi, pasca produksi) memerlukan waktu yang bervariasi dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal tidak dapat dikecang oleh waktu atau biasa disebut dengan kejar tayang.
2. Untuk menghasilkan sebuah karya yang memuaskan dibutuhkan usaha dan properti yang memadai. Sehingga hasil karya sebuah film dapat membawa kesan yang seperti nyata. Semisal dalam scene bertarung, disediakan 2 kostum berbeda dimana satu kostum terlihat masih bagus dan kostum lain terlihat robek akibat perkelahian.

3. Bagi mahasiswa yang ingin mengangkat tema ini, diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada contoh film "MASUKU" ini, kekurangan tersebut antara lain kostum yang belum memadai, lokasi shooting yang belum sesuai kondisi cerita dan properti yang masih seadanya dan kurang lengkap.
4. Untuk perangkat keras juga seharusnya menggunakan komputer dengan spesifikasi tinggi sehingga proses editing lancar tanpa adanya *not responding*. Serta dengan perangkat keras berspesifikasi tinggi juga memperlancar proses rendering.

